

**FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
(Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Jambi)**

Tri Joko Febriyono¹⁾

¹⁾Alumni Magister Ilmu Akuntansi FEB Universitas Jambi

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of direct and indirect Assets Quality (KAP), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses Operating Income (BOPO), for Return on Assets (ROA) in the rural banks (BPR) in Jambi Province. The populatin in this reaserch are 19 Banks. According these population as a sample are 14 BPR in Jambi Province the perio of 2012 until 2014. From the research simultaneously affect the significance of the five variables Return on Assets (ROA). While partially shows that the Assets Quality (KAP), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) not direct influence over Return on Assets (ROA). Indirectly Non Performing Loan (NPL) no effect bassed on Return on Assets (ROA) through Capital Adequacy Ratio (CAR), but Non Performing Loan (NPL) effect bassed on Return on Assets (ROA) through Operating Expenses Operating Income (BOPO).

Key words: Productive Assets Quality KAP), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses Operating Income (BOPO), dan Return on Assets (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 Bank Perkreditan Rakyat. Dari jumlah populasi ini yang menjadi sampel sebanyak 14 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jambi periode tahun 2012 sampai dengan 2014. Dari hasil penelitian secara simultan kelima variabel berpengaruh signifikansi terhadap Return on Assets (ROA). Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh langsung terhadap Return on Assets (ROA). Secara tidak langsung Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) melalui Capital Adequacy Ratio (CAR), sebaliknya Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) melalui Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Return on Assets (ROA).

1. PENDAHULUAN

Peranan perbankan di dalam suatu negara menjadi penggerak perekonomian suatu negara. Sektor perbankan dalam sistem keuangan memegang peranan penting sebagai lembaga intermediasi. Perbankan memediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang memerlukan dana. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat (Kasmir, 2008). BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR (Luh Putu Ayu, 2014). Keberadaan BPR sangat membantu usaha mikro, kecil dan menengah karena kegiatan usaha BPR terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di pedesaan. Tapi dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat, tugas BPR tidak hanya ditujukan bagi masyarakat pedesaan saja tetapi juga mencakup pemberian jasa perbankan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah di daerah perkotaan (Malayu: 2006).

Tabel. 1
Kinerja BPR di Provinsi Jambi
Periode Desember 2012 - 2014

Variabel	2012	2013	2014
CAR	22,19%	23,91%	27,23%
LDR	80,70%	79,34%	70,83%
BOPO	65,64%	73,51%	90,06%
NPL	2,82%	6,30%	12,21%
ROA	5,70%	4,58%	1,48%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Februari 2015

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) pada tahun 2012-2014 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan selama tahun 2012-2014. Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA), antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA), antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA), antara *Non*

Performing Loan (NPL) dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan menurut Dendawijaya (2001), hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA) suatu bank adalah positif, dimana jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat juga, sehingga fakta sementara ini perlu dilakukan penelitian selanjutnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) pada tahun 2012- 2014 menunjukkan penurunan setiap tahunnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) sehingga fakta sementara ini perlu dilakukan penelitian selanjutnya.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai profitabilitas perbankan namun hasilnya masih berbeda-beda antara lain:

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diteliti oleh Agustiningrum (2013), Masdjojo & Artarina (2013), Sebayang (2011), Nusantara (2009), Azwir (2006), Sukarno dan Syaichu (2006) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musyarofatun (2013), Pelo (2012), Rindhatmono (2005) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Non Performing Loan (NPL) yang diteliti oleh Agustiningrum (2013), Musyarofatun (2013), Nusantara (2009), Azwir (2006), Rindhatmono (2005), memperlihatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Artarina dan Masdjojo (2013), Pelo (2012), Sebayang (2011) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diteliti oleh Pelo (2012), Sebayang (2011), Azwir (2006) memperlihatkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Musyarofatun (2013), Masdjojo dan Artarina (2013), Nusantara (2009), Rindhatmono (2005) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu BOPO tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Agustiningrum (2013), Masdjojo dan Artarina (2013), Sukarno & Syaichu (2006), Pelo (2012), Nusantara (2009), Azwir (2006), Rindhatmono (2005) menunjukkan bahwa hasil *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Musyarofatun (2013), Sebayang (2011) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh langsung antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
- 4) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
- 5) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
- 6) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
- 7) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ?
- 8) Apakah terdapat pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Jambi yang terdaftar di Laporan Publikasi Bank Indonesia Provinsi Jambi sejak tahun 2012 sampai dengan 2014. Jumlah Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Jambi per Desember 2014 sebanyak 19 BPR. Dari jumlah populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan atas kriteria tertentu.

Dari kriteria pengambilan sampel maka dapat diperoleh jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang memenuhi kriteria sebanyak 14 BPR dan 5 BPR tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.

2.2 Variabel Penelitian

- Variabel *Endogenous*

Adapun untuk mengukur tingkat kinerja digunakan tingkat keuntungan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2003:120) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- Variabel *Exogeneous*

Variabel *exogeneous* dari penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan Bank yang dibuat oleh bank serta dilaporkan secara berkala ke Bank Indonesia dan dipublikasikan. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR, KAP, NPL , BOPO, dan LDR.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko}} \times 100 \%$$

Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau disebut dengan BOPO. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasional sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan ukuran aktiva produktif, dimana semakin besar rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka aktiva produktif rendah atau sebaliknya semakin rendah rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka aktiva produktif tinggi.

$$\text{KAP} = \frac{\text{Jumlah Aktiva yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Outstanding Kredit Yang Diberikan}} \times 100 \%$$

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit yang Disalurkan}} \times 100 \%$$

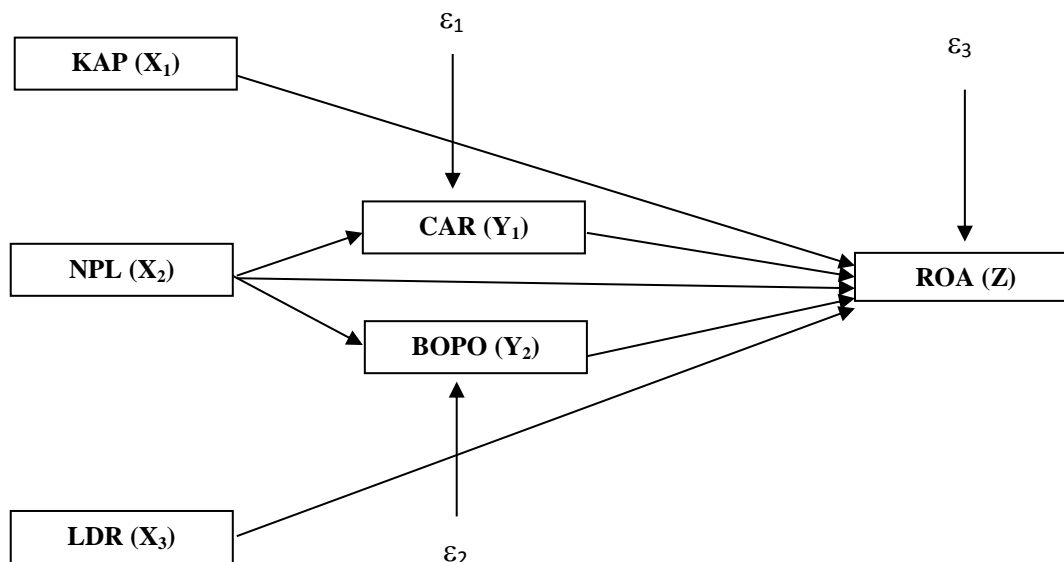
Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Dendawijaya, Lukman. 2001).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

2.3 Model Penelitian

Gambar: 1
Model Penelitian



Sumber : Data diolah, 2015

Hipotesis

- 1) *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh langsung negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 - H₀ : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 - H_a : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- 2) *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh langsung positif terhadap *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)
 - H₀ : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

- H_a : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)
- 3) *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) mempunyai pengaruh langsung negatif terhadap *Return on Assets* (ROA)
 - H₀ : *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
 - H_a : *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
 - 4) *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh langsung negatif terhadap *Return on Assets* (ROA)

- H0 : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
- Ha : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
- 5) *Loan to Deposits Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh langsung positif terhadap *Return on Assets* (ROA)
- H0 : *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
- Ha : *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
- 6) *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh tidak langsung negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- H0 : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- Ha : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- 7) *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh tidak langsung negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)
- H0 : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)
- Ha : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)
- 8) Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
- H0 : Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)
- Ha : Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

(BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

2.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 - 2014 yang dipublikasikan untuk umum serta tercantum dalam Direktori Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara studi dokumenter berupa laporan keuangan diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tahun 2012 - 2014

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (Path Analysis) dengan menggunakan model persamaan struktural.

Berdasarkan teknik analisis data tersebut, maka dibuat model struktural penelitian sebagai berikut :

Substruktur 1

$$Y_1 = \rho_{y1x2} X_2 + \varepsilon_1$$

Substruktur 2

$$Y_2 = \rho_{y2x2} X_2 + \varepsilon_2$$

Substruktur 3

$$Z = \rho_{zx1} X_1 + \rho_{zx2} X_2 + \rho_{zx3} X_3 + \rho_{zy1} Y_1 + \rho_{zy2} Y_2 + \varepsilon_3$$

keterangan :

Z = *Return On Assets* (ROA)

Y₁ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Y₂ = *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

X₁ = *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP)

X₂ = *Non Performing Loan* (NPL)

X₃ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

ρ_{y1x2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X₂ terhadap Y₁

ρ_{y2x2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X₂ terhadap Y₂

ρ_{zx1} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung X₁ terhadap Z

ρ_{zx2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung X₂ terhadap Z

ρ_{zx3} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung X₃ terhadap Z

ρ_{zy1} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung Y₁ terhadap Z

ρ_{zy2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung Y_2 terhadap Z
 ε = Term of Error (Variabel Pengganggu)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis Substruktur 1

Persamaan Strukturalnya :

$$Y_1 = \rho_{y1x2} X_2 + \varepsilon_1$$

Tabel. 2
Coefficients^a Substruktur 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.994	1.935		11.368	.000
npl	.773	.330	.179	2.342	.020

a. Dependent Variable: car

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} variabel KAP adalah 2,342 > nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *Non Performing Loan* (NPL)

mempunyai pengaruh terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Analisis Substruktur 2

Persamaan Strukturalnya :

$$Y_2 = \rho_{y2x2} X_2 + \varepsilon_2$$

Tabel. 3
Coefficients^a Substruktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.020	1.522		45.991	.000
npl	1.930	.260	.500	7.433	.000

a. Dependent Variable: bopo

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Berdasarkan tabel. 3 *coefficients* di atas menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} variabel KAP adalah 7,433 > nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai

pengaruh terhadap variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Analisis Substruktur 3

Persamaan Strukturalnya :

$$Z = \rho_{zx1} X_1 + \rho_{zx2} X_2 + \rho_{zx3} X_3 + \rho_{zy1} Y_1 + \rho_{zy2} Y_2 + \varepsilon_3$$

Tabel. 4
Coefficients^a Substruktur 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.081	2.103		6.219	.000
kap	.056	.191	.053	.291	.772
npl	.014	.156	.016	.092	.927
ldr	.032	.017	.121	1.888	.061
car	-.022	.014	-.107	-1.615	.108
bopo	-.142	.019	-.607	-7.519	.000

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Output SPSS, data diolah, 2015

Berdasarkan tabel coefficients diatas menunjukkan bahwa :

- a. Nilai t_{hitung} variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah $0,291 >$ nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,772 < \alpha = 0,05$, maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
- b. Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah $0,092 >$ nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,927 < \alpha = 0,05$, maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
- c. Nilai t_{hitung} variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) adalah $1,888 >$ nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,061 < \alpha = 0,05$, maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
- d. Nilai t_{hitung} variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah $-1,615 >$ nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,108 < \alpha = 0,05$, maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
- e. Nilai t_{hitung} variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah $-7,519 >$ nilai $t_{tabel} = 1,974$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

3.2 Pembahasan

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah 2.342. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,020. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diterima.

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah 7.433. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diterima.

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Nilai t_{hitung} variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah 0,29. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,772. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hipotesis yang menyatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) ditolak.

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah 0,092. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,927. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) ditolak.

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Nilai t_{hitung} variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) adalah 1.888. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,061. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) ditolak.

Hipotesis keenam yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah -1.615. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,108. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ditolak.

Hipotesis ketujuh yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO). Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah -7.519. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO). Hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) diterima.

Hipotesis kedelapan yang diajukan menyatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Nilai F hitung adalah sebesar $17,584 > F$ tabel adalah ($df1 = 6 - 1 = 5$, $df2 = 168 - 5 = 163$) dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} 17,584 > F_{tabel} 2,27$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- 2) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).
- 3) Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Return on Assets* (ROA).
- 4) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
- 5) Variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

- 6) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- 7) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).
- 8) Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) mempunyai pengaruh terhadap variabel *Return on Assets* (ROA).

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini untuk Bank Perkreditan Rakyat untuk meningkatkan keuntungan perusahaan adalah manajemen bank perlu memperhatikan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Karena *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan variabel yang paling dominan dan konsisten dalam mempengaruhi *Return on Assets* (ROA), artinya efisiensi biaya pada aktivitas operasional bank mampu meningkatkan *Return on Assets* (ROA) atau keuntungan bank.

DAFTAR REFERENSI

- Artarina, O. & Masdjojo, G.N. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia*. Download di journal.unisbank.ac.id
- Azwir, Yacub. 2006. *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL dan PPAP terhadap ROA Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ Periode 2001-2004*. Download di ejournal.undip.ac.id
- Agustiningrum, Riski. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.
- Bank Indonesia.1998. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Melalui www.bi.go.id/id/peraturan/arsip
- Bank Indonesia. 1997. *Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat*. Bank Indonesia, Jakarta
- Budisantoso, T dan Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ika & Hariyati.2009. *Analisis Pengaruh CAR, KAP, NIM, BOPO, LDR, dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan*. Download di journal.undip.ac.id
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*. Jakarta : Salemba Empat.
- Junaidi. 2008. *Aplikasi Lisrel Untuk Path Analysis*. Melalui <http://junaidichaniago.wordpress.com/2008/07/16/aplikasi-lisrel-untuk-path-analysis-seri-lisrel-bag5/>
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maheswari dan Sudirman , 2014. *Pengaruh Npl Terhadap ROA Dengan Mediasi CAR Dan BOPO Pada Perbankan Indonesia*. Download di jurnal.udayana.ac.id
- Musyarofatun, Lia Dwi. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang*. Download di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank pada Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005 sampai 2007*. Download di jurnal.usu.ac.id
- Pardede, R dan Manurung, R.2014. *Analisis Jalur* . Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Pelo, Christi Horman. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Bank Yang Terdaftar Pada BEI selama tahun 2000 – 2010*. Download di journal.unhas.ac.id.
- Poernamawatie dan Fahmi. 2009. *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank-Bank Persero yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Manajemen Gajana*, 6(1): h:71-90.
- Riduan & Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Rindhatmono, Ferdi. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pasca Merger Di Indonesia*. Download di ejournal.undip.ac.id
- Sebayang, Erna Susilawaty. 2011. *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, Non Performing Loan, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif, Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return on Assets pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Wilayah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2007-2010*. Download di ejournal.undip.ac.id
- Sukarno, K.W. & Syaichu, M. 2006. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia*. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>.
- S.P. Malayu. 2006. *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta, Bumi Aksara
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung

Tim Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia. 2010. *Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tony Wijaya, 2007. *Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso, 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.ojk.go.id>. Laporan Keuangan BPR tahun 2012 – 2014.

<http://www.bi.go.id>. Laporan Keuangan BPR tahun 2008 – 2013.